**LAPORAN WAWANCARA**

1. **Maksud Wawancara**

Memperoleh informasi dan data untuk kepentingan penelitian penulis. Data dan informasi ini digunakan sebagai bahan studi yang akan di analisis permasalahannya.

1. **Topik Wawancara**

Pengenalan penyakit pada tanaman sayuran tomat

1. **Tokoh yang Terlibat**

Narasumber : Pak Jajang (sarana produksi)

Pewawancara : M Hasanudin

1. **Waktu dan Tempat**

Hari : Rabu, 16 Agustus 2023

Jam : 13.30 – 14.30

Tempat : Aula Desa Tani Dompet Dhuafa Jawa Barat

1. **Hasil Wawancara**
2. Menurut bapak apa alasan bapak memilih membudidayakan sayuran tomat di greenhouse?

**Jawab** : khusus untuk jenis tomat beef salah satu jenis tomat yang tidak bisa di budidayakan pada lahan terbuka, apalagi di musim penghujan. Sedangkan jenis tomat cherry bisa saja di budidayakan di lahan terbuka. Akan tetapi salah satu faktor penting yang menghambat pertumbuhan kedua jenis tomat atau jenis tomat lain ini adalah dari faktor alam. Maka dari itu kami disini menyiasati faktor alam ini dengan membudidayakan sayuran tomat di lahan Greenhouse, selain dari menyiasati faktor alam ini pengendalian hama di lahan Greenhouse akan lebih mudah.

1. Di Desa tani ini ada berapa petani yang membudidayakan tanaman tomat?

**Jawab** : untuk sementara saat ini ada 4 petani yang menanam tomat. Di waktu mendatang seharusnya dari total 30 Greenhouse ini akan di tanam sayuran tomat secara bergiliran. Jadi total petani yang membudidayakan sayuran di lahan Greenhouse ada 30 petani.

1. Apakah ada kendala yang biasa dialami petani dalam proses perawatan sayuran tomat di greenhouse? Apa saja?

**Jawab** : Ada banyak kendala pada budidaya tanaman tomat. Salah satu yang utama adalah terserang berbagai penyakit dan hama. Seperti tanaman tomat terkena busuk daun, terkena bakteri dll. Hal ini semua bisa diakibatkan pada petani dan petugas telat memberikan nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman tomat. Selain itu juga para petani kesulitan dalam mendiagnosis penyakit yang menyerang tanaman, masing-masing dari petani memiliki perkiraannya masing-masing dan menjadikan penanganan yang di lakukan tidak efektif ataupun ada petani membiarkan tanamannya terkena penyakit.

1. Apakah sudah ada solusi sementara untuk menangani kendala tersebut?

**Jawab** : ketika tanaman terlihat oleh petani terkena penyakit yang disebabkan oleh bakteri, penanganannya dengan memberikan fungisida dan jika tanaman terkena hama cara penanganannya dengan memberikan insektisida. Dalam hal pencegahan biasanya kami memberikan fungisida atau insektisida itu satu minggu sekali, jika sudah terkena penyakit atau hama kami akan menaikkan intensitas pemberiannya menjadi dua kali dalam seminggu dengan catatan pemberian dosisnya sesuai antara pencegahan atau pengobatan. Sedangkan dari sisi diagnosanya petani akan di bantu sama tim pengelola Desa Tani.

1. Cara diagnosis penyakit tanaman yang dilakukan para petani dan tim di sini seperti apa pak?

**Jawab** : Cara diagnosanya sendiri kami di sini masih dengan konvensional atau masih dengan cara manual melihat secara langsung oleh mata kita pada gejala penyakit yang ada.

1. Apakah ada perbedaan treatment/perawatan dalam menangani tanaman yang terkena penyakit dan tanaman yang terkena hama?

**Jawab** : Tentu saja ada, tadi saya sudah jelaskan ketika tanaman terkena penyakit, kami menanganinya dengan memberikan fungisida. Sedangkan jika tanaman terkena hama itu akan diberikan insektisida.

1. Menurut bapak apa saja faktor yang mempengaruhi tanaman sayuran tersebut agar tumbuh dengan baik di lahan greenhouse ini?

**Jawab** : Yang utama itu dari perawatannya. Sebaiknya setiap hari bisa mengontrol tanaman tomat di Greenhouse, melihat apakah tanaman terkena penyakit atau hama, jika sudah menerapkan smart farming secara berkala memeriksa sistem yang terhubung dengan tanaman. Selanjutnya menekankan kepada petani untuk bisa melakukan pencegahan terhadap penyakit dan hama yang menyerang.

1. Jenis penyakit apa saja pak yang biasa di alami sayuran tomat beef/tomat cherry di GH sini?

**Jawab** : Yang sering menyerang yaitu bakteri pada daun (busuk daun), hama thrips, embun tepung, tenggorok daun dan layu fusarium.

1. Dari masing-masing penyakit dan hama ini biasanya muncul saat kondisi bagaimana?

**Jawab** : kebanyakan jenis penyakit menyerang tanaman pada saat usia tanaman menyentuh remaja, jika dibudidayakan di luar lapangan cuaca hujan berpengaruh mendatangkan penyakit dan juga bisa terinfeksi dari tanaman lainnya yang lebih dulu terkena penyakit.

1. Di sini jenis sayuran apa yang banyak di produksi?

**Jawab** : Di sini kita mengimplementasikan pola tanam, jadi setiap musim lahan pertanian akan di isi oleh berbagai sayuran daun, kacang-kacangan, kubis dan tomat. Kita memberlakukan kepada petani untuk awal tanaman yaitu sayuran daun, jika sudah panen semua, ketika usia 25-30 hari lanjut kepada tanaman kubis dan terakhir tanaman tomat.

1. Hasil produksi untuk tanaman tomat setiap taun apakah mengalami naik/turun atau fluktuatif?

**Jawab** : pada tanaman tomat biasanya untuk setiap pola tanam itu mengalami fluktuatif. Dari mulai awal penanaman itu hasil produksi bisa sedikit, pola kedua mengalami kenaikan, begitu juga dengan pola ketiga sampai kelima produksi tomat meningkat, jika sudah pada pola panen ke enam akan mengalami penurunan kembali. Setiap satu kali pola panen memakan waktu 75 hari. Ini semua di akibatkan oleh faktor usia tanaman, dari kualitas tanah dan mungkin juga dari penyakit yang menyerang tanaman.

1. Apakah salah satu faktor penghambat peningkatan produksi tanaman tomat disebabkan oleh penyakit dan hama?

**Jawab** : Betul, hal tersebut sangat memperhambat peningkatan produksi atau bisa menyebabkan gagal panen.

|  |
| --- |
| Menyetujui, |
|  |
| Jajang |